

KEPENDUDUKAN INDONESIA

Studi Jumlah Anak yang Diinginkan dalam Perspektif Makro Sosio-Ekonomi di Indonesia

Sisilia Nurteta

Pengaruh Kualitas Hidup Perempuan terhadap Dinamika Angka Harapan Hidup di Jawa Barat

Isti Larasati Widiastuty

Penanganan *Unmet Need* KB di Kampung KB: Studi Kasus di Dua Kampung KB di Kabupaten Cianjur

Sri Sulastris, Hetty Krisnani, Diah Puspita Sari, Rindang Ekawati

Determinan Perilaku Berisiko Remaja Terkait Seksualitas di Era Globalisasi: Kasus Kota Medan

Zainal Fatoni, Augustina Situmorang

Fertilitas Remaja di Indonesia: Hubungan antara Melahirkan pada Usia Remaja dan Capaian Pendidikan Wanita

Ari Purbowati

Pentingnya Penanganan Pascabencana yang Berfokus pada Penduduk untuk Mewujudkan *Build Back Better*: Pembelajaran dari Bencana Palu, Sigi, dan Donggala

Gusti Ayu Ketut Surtiari

Dimensi Mobilitas Penduduk: Berpindah Bukan untuk Menetap

Haning Romdiati, Mita Noveria

Peran Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) dalam Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia

Rahmat Saleh, Dian Wahyu Utami, Irin Oktafiani

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA



Jurnal Kependudukan Indonesia	Vol. 14	No. 2	93-214	Jakarta, Desember 2019	ISSN 1907-2902
----------------------------------	---------	-------	--------	---------------------------	-------------------

Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan media informasi, komunikasi, dan pertukaran pemikiran mengenai masalah-masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia. Jurnal ini merupakan *peer-reviewed* jurnal Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI) yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Artikel dapat berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, tinjauan buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

**Penanggung Jawab
Pemimpin Redaksi
Dewan Redaksi**

Prof. Dr. Aswatini, MA
Dra. Mita Noveria, MA
Widayatun, SH, MA
Dra. Ade Latifa, M.Hum
Zainal Fatoni, MPH
Intan Adhi Perdana Putri, M.Si
Puguh Prasetyoputra, M.H.Econ
Tria Anggita Hafsa, S.Si
Ari Purwanto Sarwo Prasojo, S.Si

Mitra Bestari

Prof. Gavin W. Jones, Ph.D., National University of Singapore, Singapore
Prof. Haruo Kuroyanagi, Sugiyama Jogakuen University, Japan
Prof. Terence H. Hull, Ph.D., Australian National University, Australia
Prof. Ben White, Ph.D, Institute of Social Studies, Erasmus University, Rotterdam, Netherland
Prof. Yoshifumi Azuma, Ph.D, Associate Professor, School of Human and Social Sciences, Ibaraki National University, Japan
Haidong Wang, Ph.D, Assistant Professor, Institute of Health Metrics and Evaluation, Department of Global Health, University of Washington, United States
Dr. L.G.H. Laurens Bakker, Assistant Professor, Faculty of Social and Behavioural Sciences, University of Amsterdam, Netherlands
Salahudin Muhidin, Ph.D, Faculty of Business and Economics, Macquarie University, Australia
Dr. Triarko Nurlambang, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Irwan M. Hidayana, Fakultas FISIP, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. Wendy Hartanto, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Dr. Drs. Semiarto Aji Purwanto, M.Si, Universitas Indonesia, Indonesia
Sri Irianti, SKM, M.Phil, Ph.D, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Indonesia
Evi Nurvidya Arifin, Ph.D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Amich Alhumami, MA, M.Ed, Ph.D, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia
Dr. Drs. Chotib M.Si, Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Dr. dr. Sabarinah B. Prasetyo, M.Sc, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Indonesia
Sukamdi, M.Sc, Ph.D, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dr. Edy Priyono, ME, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia
Prof. Drs. Heru Santosa, M.S, Ph.D, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Dr. Hardius Usman, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Indonesia
Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan LIPI, Indonesia
Dr. Makmuri Sukarno, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Augustina Situmorang, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Drs. Soewartoyo, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Deny Hidayati, MA, Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Indonesia
Dr. Djoko Hartono, Konsultan Bank Dunia, Indonesia
Dr. Zuzy Anna, Padjajaran University, Indonesia
Dra. Wati Hermawati, M.Hum., Pusat Penelitian Perkembangan IPTEK-LIPI
Dr. Dyah Rahmawati Hizabaron, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Helena Rea, MA, BBC Media Action
Dra. Titik Handayani, M.Si

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Tromol Pos 250/JKT 1002,
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106
Fax: +62 21 5207205
E-mail: jurnalkependudukanindonesia@mail.lipi.go.id
Website: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>;
www.kependudukan.lipi.go.id

Penerbit

Pusat Penelitian Kependudukan,
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Widya Graha LIPI, lantai X
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta Selatan 12190-Indonesia
Telp. +62 21 5207205, 5225711, 5251542 Pes/ext. 2106

JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA

Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019

DAFTAR ISI

Studi Jumlah Anak yang Diinginkan dalam Perspektif Makro Sosio-Ekonomi di Indonesia <i>Sisilia Nurteta</i>	93-104
Pengaruh Kualitas Hidup Perempuan Terhadap Dinamika Angka Harapan Hidup di Jawa Barat <i>Isti Larasati Widiastuty</i>	105-118
Penanganan <i>Unmet Need</i> KB di Kampung KB: Studi Kasus di Dua Kampung KB di Kabupaten Cianjur <i>Sri Sulastri, Hetty Krisnani, Diah Puspita Sari, Rindang Ekawati</i>	119-136
Determinan Perilaku Berisiko Remaja Terkait Seksualitas di Era Globalisasi: Kasus Kota Medan <i>Zainal Fatoni, Augustina Situmorang</i>	137-152
Fertilitas Remaja di Indonesia: Hubungan antara Melahirkan pada Usia Remaja dan Capaian Pendidikan Wanita <i>Ari Purbowati</i>	153-164
Pentingnya Penanganan Pascabencana yang Berfokus pada Penduduk untuk Mewujudkan <i>Build Back Better</i> : Pembelajaran dari Bencana Palu, Sigi, dan Donggala <i>Gusti Ayu Ketut Surtiari</i>	165-184
Dimensi Mobilitas Penduduk: Berpindah Bukan untuk Menetap <i>Haning Romdiati, Mita Noveria</i>	185-198
Peran Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) dalam Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia <i>Rahmat Saleh, Dian Wahyu Utami, Irin Oktafiani</i>	199-212



Sisilia Nurteta
**STUDI JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN
DALAM PERSPEKTIF MAKRO SOSIO-
EKONOMI DI INDONESIA**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 93-104

Memiliki anak yang banyak berarti membutuhkan banyak biaya untuk pemenuhan sandang, pangan, kesehatan, pendidikan dan hiburan. Pada masa sekarang, keluarga lebih memandang nilai anak yang dimiliki, lebih kepada kualitas bukan hanya kuantitas. Nilai anak ini berkaitan dengan jumlah anak yang diinginkan yang kebanyakan dipengaruhi oleh faktor mikro dalam rumah tangga. Namun, terdapat indikasi bahwa faktor makro sosio-ekonomi turut memberikan pengaruh terhadap jumlah anak yang diinginkan. Kajian ini menggunakan analisis korelasi untuk melihat hubungan antara rata-rata jumlah anak yang diinginkan dengan variabel makro seperti penggunaan kontrasepsi, indeks pembangunan manusia (IPM), pendapatan per kapita, persentase penduduk miskin, usia kawin pertama dan pengeluaran perkapita per tahun di Indonesia. Dari hasil analisis korelasi yang dilakukan, variabel penggunaan kontrasepsi, IPM, persentase penduduk miskin, pengeluaran perkapita dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan terbukti secara statistik memengaruhi rata-rata jumlah anak yang diinginkan, sedangkan variabel pendapatan per kapita dan usia kawin pertama tidak terbukti secara statistik mempengaruhi. Penelitian ini menemukan bahwa penentuan jumlah anak yang diinginkan tidak hanya dipengaruhi variabel mikro rumah tangga, tetapi juga variabel makro sosioekonomi.

Kata kunci: nilai anak, jumlah anak yang diinginkan, kelahiran, biaya anak

Isti Larasati Widiastuty
**PENGARUH KUALITAS HIDUP PEREMPUAN
TERHADAP DINAMIKA ANGKA HARAPAN
HIDUP DI JAWA BARAT**
Jurnal Kependudukan Indonesia
Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 105-118

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kualitas hidup perempuan terhadap dinamika angka harapan hidup di Provinsi Jawa Barat. Kualitas hidup perempuan memegang peranan penting dalam percepatan pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kualitas hidup perempuan dalam kajian diukur menggunakan variabel rata-rata lama sekolah perempuan, pengeluaran per kapita perempuan yang disesuaikan, dan proporsi perempuan yang bekerja sebagai tenaga profesional, manajer, administrasi dan teknis. Kajian ini menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara signifikan memengaruhi angka harapan hidup. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646 menunjukkan ketiga variabel bebas secara simulatan memengaruhi variabel terikat. Artinya, sekitar 64,6% faktor penopang angka harapan hidup di Jawa Barat dapat dijelaskan oleh variabel rata-rata lama sekolah perempuan, pengeluaran per kapita perempuan yang disesuaikan, dan perempuan bekerja sebagai tenaga profesional, manajer, administrasi dan teknis. Sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup perempuan perlu terus diupayakan, terutama dari aspek pendidikan dan ekonomi untuk memberikan ruang dan akses perempuan meningkatkan harapan hidup masyarakat.

Kata kunci: pembangunan manusia, tujuan pembangunan berkelanjutan, angka harapan hidup, gender

**Sri Sulastri, Hetty Krisnani, Diah Puspita Sari,
Rindang Ekawati**

**PENANGANAN *UNMET NEED* KB DI KAMPUNG
KB: STUDI KASUS DI DUA KAMPUNG KB DI
KABUPATEN CIANJUR**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 119-136

Salah satu tugas Kampung KB (Keluarga Berencana) adalah menurunkan proporsi *unmet need* KB dengan mendayagunakan para petugas lapangan KB dan menggalang dukungan dari institusi terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses penanganan *unmet need* KB di dua Kampung KB di Kabupaten Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen pencatatan data yang digunakan sehari-hari di lokasi penelitian belum dapat mengidentifikasi kelompok wanita dengan *unmet need* KB. Situasi ini menyebabkan pelayanan informasi KB yang ada belum didasarkan atas kebutuhan kelompok sasaran. Setelah pembentukan Kampung KB, layanan informasi KB dan layanan kontrasepsi lebih gencar dilakukan. Meskipun semua layanan ini memudahkan pasangan usia subur dengan *unmet need* KB untuk mendapatkan informasi terkait dan kontrasepsi, kegiatan monitoring dan evaluasi belum dapat dilakukan karena ketiadaan petugas, serta data kelompok sasaran dan data pasca layanan tidak tersedia. Selain itu, belum ada pembagian kerja yang jelas antara pengurus Kampung KB dan petugas lapangan KB lainnya dalam setiap tahap kegiatan penanganan *unmet need* KB.

Kata kunci: *unmet need* KB, kampung KB, kesehatan reproduksi, pengembangan kapasitas komunitas.

Zainal Fatoni, Augustina Situmorang

**DETERMINAN PERILAKU BERISIKO REMAJA
TERKAIT SEKSUALITAS DI ERA GLOBALISASI:
KASUS KOTA MEDAN**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 137-152

Remaja berperan penting dalam pembangunan di era globalisasi, tetapi mereka berada pada masa rentan melakukan perilaku berisiko terkait seksualitas. Tulisan ini disusun berdasarkan survei tahun 2017 terhadap 401 remaja di Kota Medan untuk mengkaji determinan perilaku berisiko terkait seksualitas. Hasil survei menunjukkan 11% responden mempunyai perilaku berisiko tinggi, 34% sedang, dan 55% rendah. Analisis uji statistik Pearson Chi-kuadrat menemukan variabel-variabel yang signifikan terhadap perilaku berisiko remaja mencakup karakteristik responden, lingkungan keluarga, teman sebaya, teknologi informasi, dan perilaku berisiko nonseksualitas. Selanjutnya, hasil regresi logistik menunjukkan determinan perilaku berisiko remaja terkait seksualitas dipengaruhi 8 faktor: jenis kelamin, umur remaja, memiliki kakak laki-laki dan jenis kelamin (interaksi), mempunyai teman sebaya yang pernah melakukan seks pranikah, mempunyai teman homoseksual, frekuensi mengakses internet, pernah merokok, serta pernah mengonsumsi narkoba, psikotropika atau zat adiktif lainnya (NAPZA). Studi ini merekomendasikan perlunya kebijakan/program yang memberikan informasi kepada remaja dan orang tua mengenai seksualitas dan identitas gender, pornografi, serta kesehatan reproduksi secara komprehensif dan kekinian.

Kata kunci: Remaja, perilaku berisiko, seksualitas, globalisasi, Kota Medan.

Ari Purbowati

FERTILITAS REMAJA DI INDONESIA: HUBUNGAN ANTARA MELAHIRKAN PADA USIA REMAJA DAN CAPAIAN PENDIDIKAN WANITA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 153-164

Fertilitas remaja menjadi isu yang menjadi perhatian baik di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah masih melihat kehamilan dan melahirkan pada usia remaja sebagai suatu permasalahan yang harus diatasi. Melahirkan pada usia remaja dapat mengarah pada rendahnya tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara fertilitas remaja - dalam hal ini adalah melahirkan pada usia remaja - dengan capaian pendidikan wanita di Indonesia. Berdasarkan data SDKI 2017, sekitar 31,5% wanita yang memiliki anak lahir hidup melahirkan pertama kali pada usia remaja yaitu di bawah 20 tahun. Dari kelompok penduduk tersebut, 3,8% melahirkan di luar nikah, serta 9,8% hamil di luar nikah dan melahirkan dalam ikatan perkawinan. Dengan menggunakan metode instrumental variabel (IV), hasil penelitian menunjukkan bahwa melahirkan pada usia remaja memiliki hubungan negatif terhadap lama pendidikan wanita. Setelah dikontrol dengan karakteristik individu dan komunitas/lingkungan, wanita yang melahirkan pertama kali pada usia remaja mempunyai lama pendidikan 3,5 tahun lebih rendah daripada wanita yang melahirkan pertama kali pada usia 20 tahun ke atas.

Kata Kunci: fertilitas remaja, capaian pendidikan, lama sekolah, melahirkan usia remaja

Gusti Ayu Ketut Surtiari

PENTINGNYA PENANGANAN PASCABENCANA YANG BERFOKUS PADA PENDUDUK UNTUK MEWUJUDKAN *BUILD BACK BETTER*: PEMBELAJARAN DARI BENCANA PALU, SIGI, DAN DONGGALA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 165-184

Sendai Framework 2015-2030 menekankan pentingnya pemulihan yang lebih baik atau *build back better* pascabencana. Proses penanganan pascabencana merupakan tahapan penting untuk mewujudkan tujuan tersebut. Secara umum, proses pemulihan cenderung menekankan aspek fisik dan mengabaikan aspek penduduk. Tulisan ini bertujuan untuk memahami proses pemulihan pascabencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah tahun 2018 yang berfokus pada peluang dan tantangan pemulihan yang lebih baik. Penyediaan hunian sementara (Huntara) menjadi studi kasus dalam kajian ini karena merupakan salah satu kebutuhan utama penyintas pascabencana. Analisis data berdasarkan kajian literatur dan data primer hasil kaji cepat penanganan pascabencana di Palu, Donggala, dan Sigi pada bulan Desember 2018. Berdasarkan konsep *people-centered*, hasil penelitian menunjukkan penyediaan huntara masih berfokus pada produk dan kurang memedulikan perannya sebagai suatu proses. Penyediaan Huntara yang menekankan pada proses sudah muncul tetapi masih merupakan inisiatif kelompok masyarakat tertentu. Mereka membangun Huntara sebagai transisi untuk pulih lebih baik dengan menekankan aspek keamanan dan kenyamanan. Dapat disimpulkan bahwa penyintas bencana perlu dilibatkan dalam masa transisi menuju pemulihan yang lebih baik.

Kata Kunci: *people-centered*, pascabencana, hunian sementara, *build back better*, pengurangan risiko bencana

Haning Romdiati, Mita Noveria

DIMENSI MOBILITAS PENDUDUK: BERPINDAH BUKAN UNTUK MENETAP

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 185-198

Kemajuan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta peningkatan akses transportasi semakin mempermudah terjadinya mobilitas sirkuler. Meskipun masih terus terjadi perdebatan tentang konsep mobilitas sirkuler, tetapi istilah ini dapat diartikan sebagai perpindahan berulang, baik ke daerah tujuan yang sama maupun berbeda, tanpa disertai keinginan untuk menetap di suatu daerah tujuan. Tulisan ini bertujuan untuk melihat tipe mobilitas penduduk di masa kini, dengan fokus pada mobilitas sirkuler. Data yang digunakan bersumber dari kajian literatur dan hasil-hasil penelitian Pusat Penelitian Kependudukan (P2K) - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengenai mobilitas penduduk. Hasil kajian memperlihatkan telah terjadi kecenderungan peningkatan arus mobilitas sirkuler. Mobilitas sirkuler pada umumnya dilakukan untuk alasan pekerjaan dan pendidikan. Pekerja migran sirkuler masih berkeinginan untuk pindah ke daerah tujuan lain yang menawarkan kesempatan kerja/usaha yang lebih baik. Selanjutnya, pelajar/mahasiswa berkeinginan untuk kembali ke daerah asal atau pindah ke daerah tujuan baru setelah menyelesaikan pendidikan.

Kata kunci: mobilitas penduduk, mobilitas sirkuler, pekerja migran, migran pelajar, TIK

Rahmat Saleh, Dian Wahyu Utami, Irin Oktafiani

PERAN PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA (PPI) DALAM UPAYA PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, Desember 2019, Hal 199-212

Alasan ekonomi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang bermigrasi ke luar negeri. Namun ada juga yang bermigrasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Artikel ini mengkaji peran pelajar Indonesia di luar negeri, khususnya yang tergabung di dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) dalam upaya perlindungan terhadap tenaga kerja Indonesia (TKI). Penelitian difokuskan pada PPI di negara yang memiliki jumlah TKI paling banyak yaitu Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan data sekunder melalui telaah pustaka. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa PPI memiliki peran dalam upaya perlindungan TKI. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai kontribusinya seperti sumbangan ide/gagasan, diskursus, menjadi mediator, memfasilitasi rumah singgah, bantuan pemulangan, bantuan dan pendampingan hukum (advokasi), serta kegiatan pemberdayaan ekonomi maupun pendidikan bagi TKI dan keluarganya.

Kata Kunci: migrasi pelajar internasional; Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI), perlindungan tenaga kerja Indonesia



Sisilia Nurteta

**STUDY OF WANTED CHILDREN IN THE
MACRO SOSIO-ECONOMIC PERSPECTIVE IN
INDONESIA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 93-104

Having a lot of children requires costs for fulfilling clothes, food, health, education and entertainment needs. Nowadays, families put more consideration at the value of children in terms of quality, not just quantity. The value of children is related to the number of children desired that mainly influenced by micro-level factors in the household. Nevertheless, there are indications that macro socio-economic factors also influence the number of desired fertility. This study uses correlation analysis to see the relationship between the average number of wanted children and macro variables such as contraceptive use, human development index (HDI), income per capita, proportion of poor population, age of first marriage, expenditure per capita per year, and woman's work participation. The results show that the variables of contraceptive use, HDI, percentage of poor people, expenditure per capita, and female labour participation rate are statistically proven to affect the average number of desired children, while the variable income per capita and age at first marriage are not statistically significant. This study argued that the number of desired children is not only influenced by household micro variables but also socio-economic macro variables.

Keywords: value of children, desired number of children, fertility, cost of children

Isti Larasati Widiastuty

**THE EFFECT OF WOMEN'S QUALITY OF LIFE
ON THE DYNAMICS OF LIFE EXPECTANCY IN
WEST JAVA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 105-118

This study aims to determine the effect of women's quality of life on the dynamics of life expectancy in West Java Province. Women's quality of life plays an essential role in accelerating the achievement of various targets of Sustainable Development Goals (SDGs). Women's quality of life in this study is measured by women's average length of schooling, women's adjusted per capita expenditure, as well as the proportion of woman who works as professionals, managers, administration and technicians. This study finds that these three variables significantly influence life expectancy. The coefficient of determination (R^2) of 0.646 shows that all three independent variables simultaneously affect the dependent variable. It means that about 64.6% of life expectancy factors can be explained by women mean years schooling, adjusted women per capita expenditure, and the proportion of woman as professional, managerial, administrative and technical workers. The remainder is explained by other variables. Thus, it is necessary to promote the improvement of women's quality of life, particularly in terms of education and economic aspects to provide space and access for women to increase the population's life expectancy.

Keywords: human development, SDGs, life expectancy, gender

**Sri Sulastri, Hetty Krisnani, Diah Puspita Sari,
Rindang Ekawati**

**HANDLING UNMET NEED FOR FAMILY
PLANNING IN KAMPUNG KB: A CASE STUDY IN
TWO KAMPUNG KB IN CIANJUR REGENCY**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 119-136

One of the tasks of Kampung KB (Keluarga Berencana) is to reduce the proportion of unmet need for family planning by utilizing family planning field officers and gaining support from related institutions. This study aims to analyze the process of handling the unmet need for family planning in two Kampung KB in Cianjur Regency. The research used a qualitative approach in forms of individual in-depth interviews and focus group discussions. Data are analyzed descriptively based on case studies. The findings indicate that data recording instruments used daily in the research sites have not been able to identify groups of women with unmet need for family planning. Therefore, the existing services of family planning information have not been based on the needs of the target group. After the formation of Kampung KB, family planning information services and contraception services were more vigorous. While all of the services ease couples of childbearing age with unmet need for family planning to get related information and contraception, monitoring and evaluation activities still cannot be carried out because of the unavailability of officers as well as the target group and post-service data. In addition, there is no clear division of labor between the board Kampung KB and other family planning field officers in each stage of the handling of unmet need for family planning.

Keywords: unmet need for family planning, kampung KB, reproductive health, community capacity building

Zainal Fatoni, Augustina Situmorang

**DETERMINANT OF ADOLESCENT RISKY
BEHAVIORS RELATED TO SEXUALITY IN THE
GLOBALIZATION ERA: CASE OF MEDAN CITY**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 137-152

Adolescents play an essential role in development in the era of globalization, but they are also in a vulnerable period to do risky behaviors related to sexuality. This paper is based on a 2017 survey of 401 adolescents in Medan city to examine the determinants of risk behavior related to sexuality. The survey shows that 11% of respondents have high-risk behavior, 34% are moderate, and 55% are low. Pearson's chi-square analysis found significant variables related to respondent characteristics, family background, peers, information technology, and non-sexual risky behaviors. Furthermore, the results of multivariate logistic regression showed the determinants of risky adolescent behaviors related to sexuality were influenced by eight factors: sex, age of adolescence, has brothers and sex (interaction), have peers who have had premarital sex, have homosexual friends, frequency of accessing the internet, have ever smoking, and have ever consumed drugs. This study recommends the need for policies/programs that provide information to adolescents and parents about sexuality and gender identity, pornography, as well as reproductive health in a comprehensive and up-to-date manner.

Keywords: Adolescent, risky behavior, sexuality, globalization, Medan City

Ari Purbowati

**ADOLESCENT FERTILITY IN INDONESIA:
RELATION BETWEEN TEENAGE CHILDBEARING
AND WOMEN EDUCATIONAL ATTAINMENT**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 153-164

Adolescent fertility has become concerns at both national and international levels. The government of Indonesia views pregnancy and teenage childbearing as a problem that must be overcome. Giving birth in adolescence can lead to low levels of education. The aim of this study is to examine the relationship between adolescent fertility which is teenage childbearing and women's educational attainment in Indonesia. The data source used is the Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2017. Based on IDHS 2017, among women who have given birth. Around 31.5% of women gave birth for the first time before the age of 20. Of those, 3.8% gave birth out of wedlock, and 9.8% gave birth after postconception marriage. By using the instrumental variable (IV) method, the results of the study show that there is a negative association between giving birth in adolescent and women's educational attainment. After controlling for individual and community/environmental characteristics, women who experienced first birth during their adolescence have 3.5 years of education lower than women who give birth for the first time at the age of 20 years and above.

Keywords: adolescent fertility, educational attainment, years of schooling, teenage childbearing

Gusti Ayu Ketut Surtiari

**THE IMPORTANCE OF PEOPLE CENTER
APPROACH IN THE POST DISASTER
MANAGEMENT TO SUPPORT BUILD BACK
BETTER: LESSON LEARNED FROM DISASTER
IN PALU, SIGI AND DONGGALA**

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 165-184

Abstract

Sendai Framework 2015-2030 highlights the importance of build back better after a disaster. Post-disaster management is an important stage to reach this goal. In general, rehabilitation process tends to focus on physical aspects and rarely considering people as the center. This paper aims to examine the rehabilitation process after earthquake and tsunami in Central Sulawesi in 2018 focused on opportunities and challenges to build back better. The temporary shelter (Huntara) is selected as the case study as it is the most urgent need after disaster. Data analysis is based on literature reviews and primary data from rapid assessment in December 2018 in Palu, Sigi, and Donggala. Based on the people-centered concept, results show that most of the temporary shelters are provided as a product and less concern about its function as a process. However, some temporary shelters have considered the process that comes from civil society's initiatives. They propose Huntara as a transition by proposing a feeling of comfort and secure. To conclude, survivors need to be involved in the rehabilitation process to build back better.

Keywords: people-centered, post-disaster, temporary shelter, build back better, disaster risk reduction

Haning Romdiati, Mita Noveria

***DIMENSIONS OF POPULATION MOBILITY:
MOVE NOT TO STAY***

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 185-198

Significant improvement in information, communication and technology, followed by increased transportation access has made circular mobility much easier. Although circular mobility is not a well-established concept, it refers to repeated migration experiences between origin and destination areas, and there is no intention to stay permanently in any particular destination. This paper aims to assess current types of population mobility, with special focus on circular mobility. Besides literature review, the analysis on this study based on recent studies on population mobility conducted by Research Centre for Population - Indonesian Institute of Sciences. The results show that there is a tendency for increased flow of circular mobility. In general, circular mobility is motivated by occupation and education reasons. Migrant workers still intend to migrate to other destinations that offer better job opportunities. Moreover, students plan to move to origins or move to new destinations after completing their education.

Keywords: *population mobility, circular mobility, migrant workers, student migrants, ICT*

Rahmat Saleh, Dian Wahyu Utami, Irin Oktafiani

***THE ROLE OF THE INDONESIAN STUDENT
ASSOCIATION (PPI) IN THE EFFORT OF
PROTECTION OF THE INDONESIAN LABOUR
IN MALAYSIA***

Jurnal Kependudukan Indonesia

Vol.14, No. 2, December 2019, Page 199-212

International migration is usually motivated by economic reasons. However, many people also migrate overseas to continue studies in higher-level education. This paper analyses the role of Indonesian students abroad, especially those who are members of the Indonesian Student Association (PPI) in protecting Indonesian workers (TKI). The research is focused on PPI in the country with the highest number of Indonesian migrant workers, namely Malaysia. This study applied a qualitative approach to collect primary and secondary data. Primary data was collected through interviews, and secondary data was gained through literature review. The research shows that PPI, as an agent of change, has a role in protecting migrant workers. The PPI has various kinds of contributions such as expressing ideas and discourses to protect international migrant workers, becoming a mediator (in solving conflicts involving the workers), facilitating shelter, providing repatriation assistance, legal assistance and advocacy, as well as economic empowerment and education activities for migrant workers and their families.

Keywords: *international student migration; Indonesia overseas students' association; Indonesian international migrant workers' protection*